

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan kebudayaan secara umum dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pemikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari bersifat abstrak. Segala hal yang kompleks, yang didalamnya berisikan kesenian, kepercayaan, pengetahuan, hukum, moral, adat istiadat serta keahlian ataupun ciri khas lainnya yang diperoleh individu sebagai anggota dalam suatu masyarakat. Manusia dan kebudayaan merupakan salah satu ikatan yang tidak dipisahkan dalam kehidupan ini. Manusia sebagai makhluk Tuhan yang paling sempurna menciptakan kebudayaan mereka sendiri dan melestarikannya secara turun temurun. Budaya tercipta dari kegiatan sehari-hari dan juga dari kejadian-kejadian yang sudah diatur oleh Yang Maha Kuasa. Secara sederhana hubungan antara manusia dengan kebudayaan ketika manusia sebagai pelaku kebudayaan, dan kebudayaan tersebut merupakan objek yang dilaksanakan sehari-hari oleh manusia. Di dunia sosiologi manusia dengan kebudayaan dinilai sebagai dwitunggal maksudnya, walaupun keduanya berbeda tetapi merupakan satu kesatuan yang utuh, ketika manusia menciptakan kebudayaan dan kebudayaan itu tercipta oleh manusia.

Di Nusa Tenggara Timur terdapat berbagai macam kebudayaan yang berbeda-beda berasal dari Setiap daerah yang memiliki ciri khasnya masing-masing sehingga membuat budaya NTT menjadi indah dan banyak di kenal oleh

masyarakat luar. Budaya itu sendiri terdiri dari berbagai unsur, salah satunya adalah adat istiadat.

Adat istiadat merupakan tata kelakuan yang diwariskan turun temurun dari generasi kegenerasi lainnya. Adat istiadat dapat dikatakan sebagai warisan leluhur sehingga kuat integrasinya dengan pola-pola perilaku masyarakat (Kamusbesar bahasa Indonesia, 1988:5-). Adat istiadat tiap daerah tentu memiliki kekhasan masing-masing.

Dowe adalah salah satu aktivitas masyarakat di Desa Ja Mokeasa kecamatan Ende yang bermata pencaharian sebagai petani. Dalam hal ini kegiatan menanam padi di kebun dengan melibatkan sekelompok laki-laki. Aktivitas *Dowe* melibatkan gerakan dari para petani dalam menanam sebagai perwujudan dalam tari dan bunyi bambu yang diruncing ujungnya yang ditikam ke tanah agar tanah berlubang untuk diisi benih padi yang ditanam sebagai perwujudan musik. Tarian ini selain di bawahkan pada saat upacara tanam padi, tarian *dowe* juga bisa di bawahkan pada saat penjemputan tamu. Tarian *dowe* yang di bawahkan pada saat penjemputan tamu sedikit berbeda dengan *dowe* yang di bawahkan pada saat menanam padi, Hal itu karena tempat dan situasi yang sedikit berbeda sehingga gerak *dowe* di sesuaikan dengan acara yang di adakan. *tarian dowe* ini biasanya dibawahkan oleh laki-laki. Alat musik yang digunakan untuk mengiringi tarian *dowe* yaitu bambu atau disebut musik “*gaku*”. Properti yang digunakan yaitu salendang dan daun kelapa muda.

Tarian Dowe yang dibawakan dalam upacara penjemputan tamu mempunyai fungsi dan makna tertentu, tetapi banyak anggota masyarakat yang tidak

mengetahui fungsi dan makna tarian tersebut. *Tarian Dowe* penjemputan tamu ini kurang mendapatkan apresiasi dari masyarakat, karena *tarian dowe* jarang di tampilkan di acara –acara adat. Oleh karena itu, perlu diadakanya penelitian supaya fungsi dan makna dari *Tarian Dowe* penjemputan tamu dapat terungkap dengan jelas dan masyarakat bisa mengetahui arti dan lebih memberikan apresiasi. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti fungsi dan makna tarian *Dowe* penjemputan tamu yang diangkat lewat penelitian yang berjudul: “**Fungsi dan Makna Tarian Dowe Penjemputan Tamu pada Masyarakat Desa Ja Mokeasa Kecamatan Ende**”.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan dapat mencapai hasil yang diinginkan maka perlu dirumuskan permasalahan untuk menjadi panduan peneliti mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam.

Ada rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa fungsi *Tarian Dowe* penjemputan tamu bagi masyarakat desa ja mokeasa di kecamatan Ende?
2. Apa makna yang terkandung dalam *Tarian Dowe* penjemputan tamu pada masyarakat desa ja mokeasa di kecamatan Ende?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

1. Mengungkap fungsi *Tarian Dowe* penjemputan tamu pada masyarakat desa ja mokeasa kecamatan Ende.

2. Mendeskripsikan makna *Tarian Dowe* penjemputan tamu pada masyarakat desa ja mokeasa kecamatan Ende.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Pada penelitian ini diharapkan dapat mengungkap bagaimana fungsi dan makna *tarian dowe penjemputan tamu*, sehingga keunikan *tarian dowe* yang selama ini kurang di perhatikan masyarakat akan lebih dihargai dan diperhatikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penulis akan lebih memahami bagaimana fungsi dan makna pada *Tarian Dowe* penjemputan tamu.

- b. Bagi Pembaca

Sebagai sumber pengetahuan kepada pembaca agar, tetap melestarikan tradisi, adat istiadat dan kesenian tradisional.

- c. Bagi masyarakat di Desa Ja Mokeasa

Masyarakat yang ada di Desa Ja Mokeasa Kecamatan Ende akan lebih memahami apa yang terdapat dalam *Tarian Dowe* penjemputan tamu dimana dalam setiap melaksanakan tradisi kurang menonjol dan di perhatikan, sehingga mereka akan lebih menghargai bagaimana fungsi dan makna yang terdapat pada *Tarian Dowe* penjemputan tamu.

- d. Bagi Universitas Katolik Widiya Mandira Kupang

Seiring dengan perkembangan yang semakin moderen dengan diadakan penelitian fungsi dan makna tarian ini maka akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang keunikan *Tarian Dowe* penjemputan tamu Karena tradisi ini dapat membantu masyarakat agar lebih mengenal dan melestarikan tarian dowe penjemputan tamu.

e. Bagi Jurusan Pendidikan Musik

Tarian Dowe merupakan tarian yang diadakan pada saat tanam padi, tetapi *tarian dowe* ini juga bisa di bawahkan pada saat penjemputan tamu. berbeda dengan tarian pada umumnya, karena *Tarian Dowe* penjemputan hanya di bawahkan oleh laki-laki. bentuk penyajiannya sudah tidak asli karena sudah di kreasikan. Maka penelitian ini akan bermanfaat sebagai bahan refrensi untuk mengenalkan berbagai macam bentuk tarian nusantara kepada mahasiswa dan juga dapat sebagai refrensi bagi mahasiswa pada penyusunan tugas akhir yang berhubungan dengan kesenian tarian daerah.